

BAB V

PENUTUP

5. 1 Simpulan

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi pelajar putri yang berafiliasi dengan Nahdlatul Ulama (NU), salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. IPPNU Kota Bandung berdiri sebagai wadah bagi pelajar putri untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang agama, sosial, dan pendidikan, serta untuk memperkuat nilai-nilai Islam Ahlussunnah wal Jamaah. Organisasi ini tidak hanya fokus pada pengembangan spiritual tetapi juga pada aspek-aspek lain seperti keterampilan kepemimpinan, pengabdian masyarakat, dan peningkatan kualitas pendidikan bagi anggotanya.

Dalam menyelesaikan masalah ini, peneliti mendasari penelitian yang dijabarkan pada teori yang berkenaan langsung dengan kesetaraan gender yaitu seperti teori yang dikemukakan oleh Butler. Ia berpendapat bahwa gender merupakan sebuah konstruksi yang terus-menerus ditampilkan melalui perilaku, pola bicara, cara berpakaian, dan tingkah laku seseorang, bukan apa pun yang bersifat fundamental atau intrinsik. Butler menegaskan bahwa proses gender merupakan salah satu kutipan, di mana orang meniru atau mengutip perilaku dan atribut fisik yang terkait dengan maskulinitas atau feminitas dalam keadaan sosial tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan ke khasan dalam peningkatan kesetaraan gender yang dilakukan oleh organisasi IPPNU di Kota Bandung seperti IPPNU aktif dalam memberikan pendidikan dan sosialisasi mengenai pentingnya kesetaraan gender. Mereka menyelenggarakan berbagai seminar, diskusi, dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan isu-isu gender di kalangan pelajar dan masyarakat umum, berperan dalam memberdayakan perempuan muda melalui program-program yang fokus pada peningkatan keterampilan, kepemimpinan, dan partisipasi aktif dalam kegiatan organisasi, bekerja sama dengan pemerintah lokal dan berbagai lembaga lainnya untuk

mempengaruhi kebijakan yang lebih ramah gender dan memastikan bahwa hak-hak perempuan dilindungi dan dihormati, menyediakan platform yang aman dan inklusif bagi perempuan muda untuk berekspresi dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas untuk berbagi pengalaman, mendapatkan dukungan, dan mengembangkan jaringan sosial yang kuat, menjalin kemitraan dengan organisasi lain yang memiliki visi dan misi serupa dalam mempromosikan kesetaraan gender. Kolaborasi ini memungkinkan pertukaran ide, sumber daya, dan strategi untuk mencapai tujuan bersama. IPPNU Kota Bandung juga sangat signifikan dalam upaya meningkatkan kesetaraan gender di Kota Bandung. Melalui berbagai inisiatif edukatif, pemberdayaan, advokasi, dan kolaborasi, IPPNU berhasil menciptakan perubahan positif yang dirasakan oleh perempuan muda di kota ini. Penting bagi organisasi ini untuk terus memperkuat dan mengembangkan program-programnya, serta menjalin kerjasama lebih luas dengan berbagai pihak untuk mencapai kesetaraan gender yang lebih substansial.

5. 2 Saran

Penelitian yang dilakukan pada PERAN IPPNU DALAM MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER DI KOTA BANDUNG ini diharapkan memberikan manfaat khususnya untuk peneliti dan umumnya untuk para pembaca. Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan kesetaraan Gender.

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini masih banyak sekali kekurangan yang harus dilengkapi bak dari segi sumbernya, penulisan maupun teori. Dan diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat menjadi pertimbangan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademik, diharapkan setelah adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan terkhusus mengenai PERAN IPPNU DALAM MENINGKATKAN KESETARAAN GENDER DI KOTA BANDUNG.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki kajian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan untuk lebih memperdalam kembali mengenai konsep konsep

peningkatan kesetaraan gender dengan memakai teori analisis yang lebih relevan untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat.

3. Bagi organisasi diharapkan dapat menerapkan cara-cara serta berbagai kegiatan yang bisa dikenal oleh masyarakat luas mengenai bagaimana cara meningkatkan kesetaraan gender pada masyarakat.
4. Bagi Masyarakat, Diharapkan lebih banyak banyak lagi mengkaji tentang kesetaraan gender dan lebih banyak mengikuti diskusi atau seminar-seminar kesetaraan gender agar dapat meningkatkan pengetahuan.

